

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN JIWA PADA IBU Y  
DENGAN INTERVENSI INOVASI TERAPI MENULIS PENGALAMAN  
EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEKERASAN DI  
RUANG PUNAI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
ATMA HUSADA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2018**

**ANALYSIS OF MENTAL NURSING CLINIC PRACTICE ON MS. Y  
WITH INNOVATIVE INTERVENTION OF EMOTIONAL EXPRESSIVE  
WRITING TOWARD VIOLENT BEHAVIOR ON PUNAI WARD IN  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
ATMA HUSADA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2018**

**Peni Purwanti<sup>1</sup>, Mukhriyah Damaiyanti<sup>2</sup>**



**DISUSUN OLEH :**

**PENI PURWANTI, S. Kep**

**17111024120157**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Ibu Y  
dengan Intervensi Inovasi Terapi Menulis Pengalaman  
Emosional terhadap Perilaku Kekerasan di  
Ruang Punai Rumah Sakit Jiwa Daerah  
Atma Husada Mahakam  
Samarinda  
2018**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**DISUSUN OLEH :**

**Peni Purwanti, S. Kep  
17111024120157**

**Disetujui untuk diujikan**

**Pada tanggal, 16 Januari 2019**

**Pembimbing**



**Ns. Mukhriyah Damaivanti, S.Kep., MNS  
NIDN : 1110118003**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Kuliah Elektif**



**Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep  
NIDN: 1115017703**

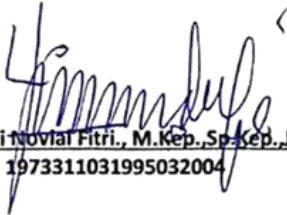
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Ibu Y**  
**dengan Intervensi Inovasi Terapi Menulis Pengalaman**  
**Emosional terhadap Perilaku Kekerasan di**  
**Ruang Punai Rumah Sakit Jiwa Daerah**  
**Atma Husada Mahakam**  
**Samarinda**  
**2018**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**  
**DISUSUN OLEH :**

**Peni Purwanti, S. Kep**  
**17111024120157**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada tanggal, 16 Januari 2019**

Penguji I



Ns. Linda Dwi Novial Fitri., M.Kep., Sp.Kep., Jiwa  
NIP. 1973311031995032004

Penguji II



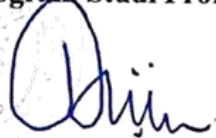
Ns. Dwi Rahmah Fitriani., M.Kep  
NIDN. 1119097601

Penguji III



Ns. Mukhrimah Damaiyanti, S.Kep., MNS  
NIDN. 1110118003

**Mengetahui, Ketua**  
**Ketua Program Studi Profesi Ners**



Ns. Dwi Rahmah Fitriani., M.Kep  
NIDN : 1119097601

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Ibu Y dengan Intervensi  
Inovasi Terapi Menulis Pengalaman Emosional terhadap Perilaku  
Kekerasan di Ruang Punai Rumah Sakit Jiwa Daerah  
Atma Husada Mahakam Samarinda 2018**

Peni Purwanti<sup>1</sup>, Mukhrifah Damaiyanti<sup>2</sup>

**INTISARI**

Latar belakang: Perilaku kekerasan merupakan salah satu respon terhadap stresor yang di hadapi oleh seseorang. Respon ini dapat merugikan baik pada diri sendiri maupun lingkungan. Melihat dampak dari kerugian yang di timbulkan, maka penanganan klien dengan perilaku kekerasan perlu dilakukan secara cepat dan tepat oleh tenaga-tenaga perawat yang profesional. Perilaku kekerasan dianggap sebagai suatu akibat yang ekstrim dari marah atau ketakutan (panik). Sering disebut juga gaduh gelisah atau amuk dimana seseorang marah berespon terhadap suatu stressor dengan gerakan motorik yang tidak terkontrol (Yosep, Iyus. 2010). Menghadapi masalah tersebut diatas, maka dibutuhkan suatu teknik dalam upaya membantu mengurangi perilaku kekerasan pada pasien resiko perilaku kekerasan. Diantaranya dengan dilakukan Terapi Menulis Pengalaman Emosional terhadap psikomotorik. Terapi psikomotorik adalah suatu upaya latihan terapi yang berhubungan dengan aktivitas fisik seperti latihan gerakan tubuh secara aktif. Tujuan dari terapi latihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mental serta dapat mengurangi emosi yang dirasakan.

Tujuan : Karya Ilmiah Akhir-Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada klien perilaku kekerasan dengan inovasi intervensi Menulis Pengalaman Emosional terhadap perilaku kekerasan di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.

Hasil : analisa data menunjukkan bahwa diperoleh hasil dengan pemberian intervensi terapi Menulis dapat digunakan untuk membantu klien dengan perilaku kekerasan terhadap kemampuan mengontrol emosi pada klien Perilaku Kekerasan.

---

Kata kunci: Perilaku Kekerasan, Terapi Menulis Pengalaman Emosional

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Analysis of Mental Nursing Clinic Practice on Ms. Y with Innovative Intervention of Emotional Expressive Writing toward Violent Behavior on Punai Ward in Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda 2018**

Peni Purwanti<sup>1</sup>, Mukhrifah Damaiyanti<sup>2</sup>

ABSTRACT

Background: Violent behavior was one of respond toward stressor which was dealt by someone. This respond could be good or bad oneself or environment. To observe the impact which was caused by, then client treatment with violent behavior required to be done correctly and precisely by professional nurses. Violent behavior was considered as an extreme result from anger or fear (panic). It was often called restless or anger where someone got angry responded toward a stressor with uncontrolled movement (Yosep, Iyus. 2010). To deal with that issue above, then it was required a technique to help reducing violent behavior on violent behavior risk. One of it was by doing Innovative Intervention of Emotional Expressive Writing toward psychomotor. Psychomotor therapy was therapy practice which correlated with physical activity such as active body movement. Aim of this therapy was to improve mental ability and could reduce emotion that was felt.

Aim: This Nursing Final Scientific Paper aimed to do analysis toward case on client with violent behavior with innovative intervention of Emotional Expressive Writing toward violent behavior on Punai Ward in RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.

Result: Data analysis showed the result obtained by giving the Writing Intervention Therapy could be used to help client with violent behavior toward emotional control ability on client with Violent Behavior client.

---

Keywords: Violent Behavior, Emotional Expressive Writing Therapy

<sup>1</sup>Nursing Profession Program Student of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah salah satu penyakit yang mengenai kejiwaan atau mental seseorang, gangguan kejiwaan ini disertai dengan berbagai macam gejala yang seringkali dapat mengganggu masyarakat sekitar (Jiwo 2012).

Skizofrenia adalah suatu kelainan atau gangguan psikologis yang bersifat kronis, gejalanya adalah pasien yang terkena tidak dapat membedakan antara pikiran, perilaku dan juga emosinya. (Stuart, 2013).

Perilaku kekerasan adalah salah satu tindakan pengalihan diri terhadap keadaan yang tidak mampu di hadapi atau penyelesaian masalah yang tidak baik yang dihadapi oleh seseorang yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Pasien dengan masalah perilaku kekerasan perlu ditangani secara tepat dengan perawatan yang tepat (Keliat, 2009).

Tindakan atau intervensi keperawatan dalam mengatasi perilaku kekerasan pasien adalah dengan berbagai macam cara dalam mengatasi keadaan pasien adalah : tindakan preventif, tindakan antisipasi atau isolasi, dan terapi yang digunakan dalam mengatasi pasien dengan perilaku kekerasan salah satu terapi inovasinya adalah terapi menulis dengan pengalaman emosional.

Terapi menulis salah satu terapi yang digunakan pada terapi yang sifatnya ekspresif (Malchiodi, 2007). Terapi menulis memiliki manfaat yang sangat penting yaitu meningkatkan pemahaman untuk orang lain dan diri sendiri dalam bentuk tulisan, sebagai sarana untuk meningkatkan kreatifitas dan sebagai penguat kemampuan dalam berkomunikasi

Penelitian yang dilakukan oleh O'Connor, dkk (2003) memaparkan bahwa terapi menulis efektif dalam

meningkatkan perawatan mandiri bagi individu yang mengalami kesedihan mendalam karena menulis bermanfaat sebagai media untuk membuka diri sehingga seseorang lebih mampu untuk melakukan rawat diri dengan lebih baik.

Dari beberapa fenomena yang tertulis diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang latihan menulis pengalaman emosional terhadap resiko perilaku kekerasan. Tindakan ini dapat diterapkan oleh perawat dalam memberikan perawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan. Adapun judul Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa dengan Intervensi Inovasi latihan Menulis Pengalaman Emosional terhadap Perilaku Kekerasan di ruang Punai Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda Tahun 2018.

## TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum  
Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk melakukan Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Ibu Y dengan Intervensi Inovasi latihan Menulis Pengalaman Emosional terhadap Perilaku Kekerasan di ruang Punai Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda Tahun 2018.
2. Tujuan Khusus
  - a. Melakukan asuhan keperawatan mulai dari pada pasien perilaku kekerasan di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.
  - b. Mengidentifikasi perilaku kekerasan sebelum dilakukan intervensi inovasi latihan Menulis Pengalaman Emosional di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.

- c. Mengidentifikasi perilaku kekerasan sebelum dilakukan intervensi inovasi latihan Menulis Pengalaman Emosional di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.
- d. Mengidentifikasi kemampuan dalam mengatasi perilaku kekerasan di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.
- e. Menganalisa perbandingan sebelum dan sesudah diberikan terapi intervensi latihan Menulis Pengalaman Emosional di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.

### **METODE PENULISAN**

Pengkajian pertama kali dilakukan pada tanggal 19 Desember 2018 jam 13.25 WITA dengan menggunakan format pengkajian keperawatan jiwa. Klien bernama Ibu Y berusia 36th, klien sudah menikah dan memiliki 1 orang anak, klien beragama islam, klien hanya menempuh pendidikan di bangku SMP, alamat klien saat ini bertempat di jl.Lingai Sei Pinang Samarinda, klien masuk Rumah Sakit Jiwa daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam Samarinda pada tanggal 19 Desember 2018, pukul 13.25 WITA dalam kondisi mengamuk dan marah-marah sehingga klien harus di Restrain, di hari pertama dan kedua emosi klien masih labil, dan bersifat amuk, dan klien masih tidak kooperatif sehingga di lakukan pengkajian pada tanggal 20 Desember 2018, pada pukul 08.00 WITA, di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda dengan diagnose keperawatan Perilaku Kekerasan.

Pada pengkajian ditemukan data menjelaskan bahwa alasan klien masuk adalah klien mengamuk di rumah dan tertawa sendiri keluhan ± 1 bulan ini, melempar barang, dan

berkelahi dengan keluarganya. sehingga dari pihak keluarga membawa klien ke RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda untuk mendapatkan perawatan. pasien menolak pergi kontrol, klien sudah dirawat di rumah sakit Atma Husada Mahakam sebanyak 3 kali dan merupakan pasien ulangan. Ekspresi wajah tegang frekuensi bicara cepat suara keras, kontak mata mudah beralih. Pemeriksaan fisik yang penulis dapatkan meliputi tanda-tanda vital klien dengan tekanan darah 140/90mmHg, nadi 130x/menit, respirasi 18x/menit, suhu badan 36.2°C, berat badan klien 64kg, tinggi badan klien 156cm, hasil pengkajian fisik tidak ditemukan keluhan hanya saja klien mengatakan sering mengantuk dan lemes karena efek obat, sehingga klien banyak menghabiskan waktunya untuk tidur.

Diganosa yang diangkat untuk masalah pada Ibu Y adalah perilaku kekerasan dan harga diri rendah kronis.

Psikososial klien mengatakan ada keluarga klien yang menderita penyakit seperti yang diderita klien saat ini, ya itu kakak kandung laki” klien tapi sudah sembuh, saat masih kecil klien mendapatkan pola asuh / didikkan yang baik dari orang tuanya, ibu klien mengatakan semenjak menikah klien mulai berubah biasanya kalau ada masalah klien selalu cerita semenjak menikah klien tidak terlalu terbuka jika klien mempunyai masalah. Klien adalah anak ke 6 dari enam bersaudara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Tanggal	Sebelum	Sesudah
Senin 31/12/18	<p>Subyektif : Klien mengatakan bahwa dirinya belum pernah melakukan terapi menulis sebelumnya</p> <p>Obyektif : Klien menguap terus-menerus, klien kooperatif, kontak mata klien dengan perawat sedikit terjalin klien tenang. PANSS-EC =13</p>	<p>Subyektif : Klien mengatakan kesal kepada suami, klien menulis suami tidak mau berkerja, manfaat menulis pengalaman emosional dapat meringankan beban pikirannya.</p> <p>Obyektif : Klien menguap terus-menerus, klien kooperatif, kontak mata klien dengan perawat dapat terjalin, klien tenang, dilakukan degnan beberpa pertanyaan klien mengenai terapi pekasanaan menulis pengalaman emosional. PANSS-EC= 12</p>
Selasa 01/01/19	<p>Subyektif: Klien mengatakan bahwa dirinya mengantuk, klien mengatakan tidak akan marah apabila dirinya tidak diganggu duluan oleh teman sekamarnya.</p> <p>Objektif : Klien mengantuk ditandai dengan klien selalu menguap terus-menerus di saat perawat menyuruh klien menulis, klen kooperatif mau mengikuti terapi menulis, perawat menyarankan klien untuk menulis apa yang klien rasakan disaat dirinya merasa ingin marah atau suasana hatinya sedang tidak baik karena emosi. perawat menjelaskan prosedur dan tata pelaksanaan terapi menulis. PANSS-EC= 12</p>	<p>Subjektif : Setelah implementasi berupa pemaparan mengenai prosedur pelaksanaan terapi menulis pengalaman emosional klien mengatakan memahami dan mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh perawat.</p> <p>Objektif : Ekspresi wajah klien tenang, klien kooperatif, kontak mata kadang tidak ada, klien bersikap terbuka kepada perawat dalam mendengarkan pemaparan perawat mengenai terapi menulis. PANSS-EC=10</p>
Rabu 02/01/19	<p>Subjektif : Klien mengatakan mau melakukan terapi menulis lagi bersama perawar</p> <p>Objektif : Klien kooperatif dan mengikuti terapi menulis dengan baik. PANSS-EC=9</p>	<p>Subjektif : Klien mngatakan perasaanya lebih tenang dan rileks</p> <p>Objektif : Klien menceritakan tentang kehidupan klien. PANSS-EC 7</p>
Kamis 03/01/19	<p>Subjektif : Klien mengatakan ingin mengajak teman-temanya untuk menulis bersama</p> <p>Obyektif : Klien kooperatif dalam melaksanakan terapi Menulis Pengalaman Emosional PANSS-EC= 8</p>	<p>Subjektif : Setelah dievaluasi mengenai perasaan klien, klien mengatakan senang dan tenang setelah melakukan terapi menulis.</p> <p>Obyektif : Klien mengatakan akan melakukan latihan menulis pengalaman emosional saat perasaan ingin marahnya muncul. PANSS-EC= 7</p>



Hasil intervensi inovasi diatas setelah dilakukan terapi menulis pengalaman emosional menunjukkan bahwa ada perubahan antara sebelum dan sesudah intervensi inovasi terapi menulis pengalaman emosional pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan sehingga dapat membantu klien dalam mengontrol perilaku kekerasan.

Hasil studi kasus yang dilakukan pada klien dengan mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Vequentina Puspa Indah, Tina Afiatin dan Yulianti Dwi Astuti (2011), dimana dalam pelaksanaan penelitian ini prosedur menulis pengalaman emosional dilakukan dalam 4 sesi, dalam waktu 2 minggu studi kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan permasalahan yang berbeda dimana peneliti sebelumnya pada klien dengan depresi yang melibatkana 14 orang perempuan korban kekerasan yang di bagi kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan rentang usia 19-39 tahun.

Untuk meningkatkan partisipasi kelompok dan eksplorasi tema tertentu, beberapa aspek tertentu dari setiap sesi harus terstruktur dan sebagian lagi lebih fleksibel. Dalam penulisan dan pengelolaan asuhan keperawatan pada Ibu Y semua sesi yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dalam standar operasional yang ada, hal ini dilakukan dalam kondisi klien yang memungkinkan untuk dilakukan terapi menulis, sehingga penulis tidak melakukan perubahan apapun.

Perbedaan dari diagnosa antara penelitian sebelumnya, dimana studi kasus dilakukan pada klien perempuan usia 36 tahun dengan diagnosa perilaku kekerasan, penulis menyimpulkan perbedaan diagnosa yang diderita klien sehingga efektifitas terapi menulis dapat dilihat dalam 4 kali sesi latihan yang

dilakukan, hal ini sejalan dengan penelitian Kaloeti (2007) juga meneliti menggunakan terapi menulis dengan menggunakan pengalaman emosional untuk mengelola sstres penyalahgunaan NAPZA, hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis pengalaman emosional mampu menurunkan tingkat distress karena membantu individu untuk belajar membuka diri, bersentuhan dengan diri pribadi dan mengenal emosinya dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil intervensi inovasi diatas setelah dilakukan terapi menulis menunjukkan perubahan perilaku kekerasan dari skoring PANSS-EC dengan skor 13 dengan kriteria pengendalian implus yang buruk : 4, ketegangan : 3, permusuhan : 2, ketidakkooperatifan : 2, gaduh gelisah : 2, turun menjadi skor PANSS- EC Pengendalian implus yang buruk : 2, ketegangan : 1, permusuhan : 1, ketidakkooperatifan : 1, gaduh gelisah : 2, total skor 7. Hal tersebut menjadi indikator klien dapat mengontrol marah yang dirasakan dengan masalah perilaku kekerasan. PANSS (*Positive and Negative Syndrome Scale*) ialah salah satu instrumen penilaian yang paling penting untuk pasien dengan gangguan jiwa berat / skizofrenia. PANSS pertama kali dibuat oleh Stanley.

## **KESIMPULAN**

Asuhan keperawatan jiwa pasien dengan resiko perilaku kekerasan di ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda, Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada klien perilaku kekerasan dengan inovasi intervensi terapi menulis pengalaman emosional di Ruang Punai RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. Diagnosa yang muncul pada ibu Y ada dua yaitu perilaku kekerasan dan harga diri rendah, intervensi inovasi terapi menulis ditujukan untuk mengatasi diagnosa perilaku kekerasan.

Setelah klien dilakukan tindakan inovasi intervensi terapi menulis pengalaman emosional dengan psikomotorik menunjukan bahwa ada terjadi penurunan emosi dari rentang respon kekerasan (Maladaptif) sampai Asertif (Adaptif). hal tersebut menjadi inidaktor pasien dapat mengontrol emosi marah, menerima keadaan, kejadian, perasaan yang tidak menyenangkan dirasakana dengan masalah perilaku kekerasan.

### Saran

1. **Bagi Rumah Sakit**  
Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan. Penetapan SOP tindakan menulis pengalaman emosional sebagai asuhan keperawatan karena dapat dilakukan sebagai salah satu metode penurunan emosi pada klien perilaku kekerasan.
2. **Bagi Perawat**  
Perawat sebagai educator dapat memberikan informasi pada klien dengan perilaku kekerasan berupa metode latihan aktivitas fisik dengan tindakan terapi menulis pengalaman emosional
3. **Bagi Klien**  
Diharapkan klien dapat memahami dan menggunakan teknik menulis pengalaman emosional dengan aktif melakukan kegiatan latihan terapinya.
4. **Bagi Institusi Pendidikan**  
Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan menjadi referensi tambahan sehingga dapat menerapkan tindakan terapi menulis pengalaman emosional dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan konsep penerimaan, kesadaran, dan penggunaan nilai-nilai pribadipada klien risiko perilaku kekerasan.

### 5. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan intervensi inovasi lainnya dalam penurunan emosi pada klien perilaku kekerasan.

### DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, W.N., 2009, Keefektifan Cognitive Behaviour Therapy (CBT) sebagai Terapi Tambahan Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Budi Makarti Boyolali, Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Andrea N. Niles, MA, Kate E. Haltom, BA, Catherine M. Mulvenna, Ph.D, Matius D. Lieberman, Ph.D, dan Annette L. Stanton, Ph.D (2014). *Effects of Expressive Writing on Psychological and Physical Health: The Moderating Role of Emotional Expressivity*

Baikie, K. A. & Wilhelm, K. (2014). *Emotional and physical health benefits of expressive writing. Advances in Psychiatric Treatment.*

Baikie, K. A., Kay Wilhem. (2005). *Emotional and Physical Health Benefits of Expressive Writing. Advances in Psychiatric Treatment* (2005), Vol. 11, 338-346.

Chaplin. J.P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Cetakan Keenam. Penerjemah: Kartiko, K. Jakarta : PT. Raja Grafiika Persada.

Damaiyanti, M. & Iskandar (2014) *Asuhan Keperawatan Jadung Bandung* : PT Refika Aditama.

Dermawan, D. & Rusdi. (2013). *Keperawatan Jiwa: Konsep dan kerangka kerja asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta : Gosyen publishing

Dermawan, D. & Rusdi (2013), *Keperawatan Jiwa : Konsep dan kerangka*

kerja Asuhan Keperawatan jiwa. Pustaka Baru Yogyakarta

Davis, 1990. *Human Behavior at work : Organizational Behavior*, Newyork : Mc Graw - Hili Book Company.

Fitria, Nita 2010. *Prinsip Dasar dan Aplikasi penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan*. Jakaeta: Salemba Medika

Jiwo, Tirto. 2012. *Depresi : Panduan Bagi Pasien, Keluarga dan Teman Dekat*. Jawa Tengah : Pusat Pusat Pemulihan dan Pelatihan Bagi Penderita Gangguan Jiwa.

Kaloeti, D. V. S. (2007). Menulis pengalaman emosional untuk mengelola stres pada Penyalahguna NAPZA Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Kusumawati & Hartono.2010 *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta Salemba Medika.

Kinser,C dan Colby L. A. 2007. *Therapeutic Exercise.Fundation and Technique. 5<sup>th</sup> Ed.Philadelphia;F.ADavis Company*.PP:2

Keliat, B.A & Akemat (2009). *Terapi Aktivitas Kelompok*. EGC. Jakarta.

Lepore, S. J., Greenberg, M. A., Bruno, M., & Smyth, J. M. (2002). *Expressive writing and health: Self regulation of emotion related Experience, physiology, and behavior. The writing cure: How expressive writing promotes health and emotional well being (eds) in Lepore, S. J., & Smyth, J. M, hal 99- 117*. Washington DC: American Psychological Association

Malchiodi, C.A. (2007). *Expressive therapies*. New York: The Guilford Press.

Nasir, Abdul, Muhith.2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa, Pengantar dan Teori*. Jakarta:Salemba Medika.

O'Connor, M., Nikoletti, S., Kristjanson, L. J., Loh, R., Willcock, B. (2003). Writing therapy for the bereaved: Evaluation of an intervention. *Journal of Palliative Medicine*. 6 (2), 322-351. Mary Ann Liebert, Inc.

Pennebaker, J. W. (1997). Writing about emotional experience as a therapeutic process. *Psychological Science*.

Qonitatin, Novi., Sri Widyawati, & Gusti Yuli Asih. (2011). Pengaruh Katarsis dalam Menulis Ekspresif sebagai Intervensi Depresi Ringan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 9 No. 1, April 2011.

Rohmadani 2017, Relaksasi dan terapi menulis ekspresif sebagai penanganan kecemasan pada difabel Daksa. *Journal Of Health Studies*.

Stuart G.W (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Ed. S. EGC, Jakarata

Smyth, J. M. (2008). Written emotional expression: Effect sizes, oOutcome types, and moderating variables. *Journal of Counselling and Clinical Psychology*.

Siswanto.(2002). Pengaruh menulis pengalaman emosional terhadap simtomsimtom depresi pada remaja.Tesis (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Videbeck, Sheila L.,(2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*.Jakarta:EGC

Yosep, Iyus. (2010). *Keperawatan Jiwa*.Bandung : Refika Aditama

# Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Ibu Y dengan Intervensi Inovasi Terapi Menulis Pengalaman Emosional

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>3%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>rumahsakitjiwajambi.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>anzdoc.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.stikeskusumahusada.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>nuiiners.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>journal.ui.ac.id</b>	

